

Nomor Daftar : 001/S/PGSD/13/IV/2023

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE
EKSPERIMEN PEMBELAJARAN IPA TERHADAP MATERI
GAYA MAGNET DI SEKOLAH DASAR
(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas 1V SDN Cikasarung 1)**

SKRIPSI

diajukan untuk persyaratan penelitian dan penulisan skripsi dalam rangka penyelesaian Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



oleh

Wuli Khusnasari Putri

1807290

**PROGRAM STUDI S1
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS TASIKMALAYA
2023**

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE
EKSPERIMEN PEMBELAJARAN IPA TERHADAP MATERI
GAYA MAGNET DI SEKOLAH DASAR
(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas 1V SDN Cikasarung 1)

Oleh
Wuli Khusnasari Putri

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar

©Wuli Khusnasari Putri
Universitas Pendidikan Indonesia
Februari 2023

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG SKRIPSI

WULI KHUSNASARI PUTRI

1807290

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE
EKSPERIMEN PEMBELAJARAN IPA TERHADAP MATERI
GAYA MAGNET DI SEKOLAH DASAR
(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas 1V SDN Cikasarung)


disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I


Drs. H. Akhmad Nugraha, M. Si.

NIP. 195910271986111001

Pembimbing II



Drs. H. Nana Ganda, M. Pd.

NIP. 195911091988031004

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 PGSD

UPI Kampus Tasikmalaya


Dr. Dian Indihadi, M. Pd.

NIP. 196112201986021001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Eksperimen Pembelajaran IPA Terhadap Materi Gaya Magnet di Sekolah Dasar. Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan campuran (*mixed method*) yaitu menggabungkan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan selama 2 siklus. Dari 2 siklus tersebut masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Pada siklus I terdiri 3 pertemuan (tindakan) sedangkan siklus II terdiri 2 tindakan (pertemuan). Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV sebanyak 20 orang siswa dengan 11 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Adapun instrumen yang digunakan berupa tes dan observasi. Nilai rata-rata IPA kelas IV adalah 70. Nilai rata-rata pra-siklus sebesar 52% dengan hasil tertinggi 70 dan hasil terendah adalah 30. Siklus I sebesar 62,5% dengan hasil tertinggi adalah 80 dan nilai terendah diperoleh 40. Siswa yang sudah mencapai KKM hanya terdapat 4 siswa dan siswa yang lainnya masih di bawah rata-rata. Sedangkan nilai rata-rata pada siklus II sebesar 7,4%. Siswa yang mendapatkan nilai mencapai KKM sebanyak 14 siswa dengan hasil tertinggi 100 dan nilai terendah 50. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa melalui metode eksperimen pembelajaran IPA terhadap materi gaya magnet di Sekolah Dasar dapat meningkatkan hasil belajar.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Metode Eksperimen, Gaya Magnet

ABSTRACT

This study aims to determine student learning outcomes through science learning experimental methods on magnetic force material in elementary schools. The type of research method used in this research is the Classroom Action Research (CAR) method with a qualitative (description) and quantitative approach. This research was conducted for 2 cycles. Of the 2 cycles, each cycle consists of 4 stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. Cycle I consisted of 3 meetings (actions) while cycle II consisted of 2 actions (meetings). The subjects of this study were 20 grade IV students with 11 male students and 9 female students. The instruments used were tests and observations. The average value of grade IV science is 70. The pre-cycle average score is 52% with the highest result being 70 and the lowest result being 30. The first cycle is 62,5% with the highest result being 80 and the lowest score being 40. Students who After reaching the KKM, there were only 4 students and the other students were still below average. While the average value in cycle II was 7,4%. There were 14 students who scored KKM with the highest score of 100 and the lowest score of 50. Based on the results of this study, it can be concluded that through the experimental method of learning science on magnetic force material in elementary schools can improve learning outcomes.

Keywords: *Learning Outcomes, Experimental Methods, Magnetic Force*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iii
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Rumusan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.5.2 Manfaat Praktis.....	5
1.6 Struktur Organisasi Penulisan.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Hakikat Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.....	8
2.2 Gaya Magnet dalam Pembelajaran IPA.....	9
2.3 Metode Eksperimen.....	11
2.4 Hasil Belajar Siswa.....	14

BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Metode Penelitian	16
3.2 Sumber Data	18
3.2.1 Data Primer	18
3.2.2 Data Sekunder	18
3.2.3 Dokumentasi	18
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	18
3.3.1 Tempat Penelitian.....	18
3.3.2 Waktu Penelitian	18
3.4 Teknik Pengumpulan Data	19
3.4.1 Observasi	19
3.4.2 Tes	20
3.5 Instrumen Penelitian.....	20
3.5.1 Instrumen Tes.....	21
3.5.2 Pedoman Observasi	22
3.6 Desain Penelitian	23
3.7 Prosedur Pelaksanaan Penelitian	24
3.7.1 Tahap Persiapan	24
3.7.2 Tahap Pelaksanaan	24
3.8 Guru Mitra	26
3.9 Teknik Analisis Data.....	26
3.9.1 Analisis Kualitatif	26
3.9.2 Analisis Kuantitatif.....	27
3.10 Validasi Data.....	27
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Temuan Hasil Penelitian	29

4.1.1 Hasil Penelitian	29
4.1.1.1 Tahap Tes Kemampuan Awal (Pra-Siklus)	29
4.1.1.2 Siklus 1	30
4.1.1.3 Siklus 2	60
4.2 Pembahasan Penelitian	76
4.2.1 Perencanaan Pembelajaran	76
4.2.2 Proses Pembelajaran.....	77
4.2.3 Hasil Belajar Siswa Pra-Siklus, Siklus I, dan Siklus II	79
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....	79
5.1 Simpulan.....	83
5.2 Implikasi	84
5.3 Rekomendasi.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	88
RIWAYAT HIDUP.....	116

DAFTAR PUSTAKA

- Alhamid, T & Budur, A. (2019). Instrumen Pengumpulan Data. *Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)*
- Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Mata Pelajaran IPA SD/MI*. Jakarta: Depdiknas
- Juita, R. (2015). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Eksperimen Pada Siswa Kelas IV SDN 02 Kota Mukomuko. *Jurnal IJIS EDU*, 1 (2), 43-50
- Kristin, F. (2016). Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 2 (1), 90-98
- Manab, A. (2015). *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*. Kalimedia, Yogyakarta.
- Mariyam. (2013). Penerapan metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas II. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Milles, M.B. & Huberman, A.M. (2014). *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, J. L. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mudjia, R. (2011). Metode Pengumpulan data Penelitian Kualitatif. *Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*
- Mujiati, S. E. (2014). Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Gaya Magnet. *Jurnal Pancaran Pendidikan*, (3) 3, 135-144.
- Muslimin. M, Sahhabudin. S. E, Amran. M (2018). Peran Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Seminar Nasional Administrasi Pendidikan dan Manajemen Pendidikan*, 254-261.
- Mustakim, & Zaini, M. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Pemerintah No.22 Tahun 2005 yakni Tentang Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

- Puskur. (2006). *Pembelajaran Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Depdiknas.
- Prananda, G, Hadiyanto. “Korelasi Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar” dalam *Jurnal Basicedu* Vol.3 No.3. 2019. Hlm 909-915.
- Rifanty, E. (2018). Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal JPSPD*.DOI: <http://dx.doi.org/10.26555/jpsd>
- Sanjaya, W. (2011) .*Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sudjana, N. (2011). *Hasil Proses Belajar Mengajar*. Kalimantan Tengah: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabet
- Supriyati, N. & Widyaiswara. (2015). *Metode Penelitian Gabungan (Mixed Methods)*. Surabaya: Kemenag
- Undang-Undang No.20 Tahun 2003 yakni Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)
- Wardhani, I. & Wihardit, K. (2009) . *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Wiriatmadja, R. (2006). *Metode Tindakan Kelas*. Aceh: Remaja Rosdakarya